BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat

Dalam memperlancar transportasi maka diperlukan beberapa sarana, dan salah satu angkutan yang cukup murah adalah perusahaan jawatan kereta api. Perusahaan Kereta Api (Persero) asalnya adalah perusahaan jawatan Kereta Api merupakan sarana angkutan yang tidak asing lagi bagi bangsa Indonesia karena sarana ini telah digunakan sejak abad XIX.

Untuk pertama kalinya Kareta Api dijalankan pada tanggal 17 Juni 1868, maka dari itu PT.KAI (Persero) boleh dikatakan merupakan perusahaan yamg sudah cukup tua. Dan selam perkembangan itu pula PT. KAI (Persero) telah beberapa kali mengalami perubahan status, walaupun pada dasarnya sejak berdirinya sampai sekarang merupakan perusahaan milik negara.

Perkembangan perusahaan terjadi antara lain pada jaman :

2.1.1 Jaman Kolonial Belanda

Pada tahun 1875 Pemerintah Belanda mendirikan perusahaan perkereta apian sendiri yang dikelola oleh seorang Inspektur Jendral sejak tahun 1875 sampai tahun 1925. jaringan perkereta apian yang berbentuk jawatan mengelola sendiri dan dijadikan suatu bagian departemen ***"VAN BORGEJK OPEN HORE WARKER (BOW)"***. Yang artinya departemen pekerjaan umum kereta api dan perusahaan kereta api negara diberi nama ***"SPOREN TRANS WAGEN"***. Dengan demikian menurunnya nilai realibility

dari swasta hampir seluruhnya. Dikarenakan diambil oleh negara yang digabung dengan *"STAATS SPOREN TRANS WAGEN"* dalam suatu wadah yang disebut *"VARENIAGA SPORWEG BERIVEN (VSB)"*.

Usaha perkereta apian dijaman belanda terutama ditujukan untuk mengangkat barang tetapi sebelumnya perusahaan perkerta apian sendiri terlebih dahulu memberikan kesempatan pada pihak swasta untuk mulai usaha tersebut pada tahun 1866. jalan kereta api mulai dipasang di indonesia dan dioperasikan pada tahun 1868 antara tanggung dan Kamijen di Semarang sesudah itu muncullah jalan-jalan kereta api yang dikelola oleh perusahaan swasta.

2.1.1 Jaman Penduduk Jepang

Setelah Belanda tidak menguasai indonesia dan kedudukannya digantikan oleh jepang segala kekuasaan di indonesia diambil alih oleh tentara jepang termasuk jaringan-jaringan Kereta Api. Jaringan Kereta Api di Jawa di namakan *"RYUKU KYOKU"* kemudian diubah menjadi *"TEDSUDO KYOKU"* Dengan kantor pusat di Bandung. Sedangkan di Sumatera dinamakan *"TEDSUDO TAI"* Dengan kantor pusat di Bukit Tinggi di bawah Pimpinan Angkatan Laut Jepang.

Pada zaman jaman ini kegiatan perkereta apian diarah kan untuk menunjang peperangan . karena pada saat itu jepang bersengketa dengan sekutu, selain untuk kepentingan perang, Jaringan Kereta Api juga digunakan untuk kepentingan politik dengan cara dibongkar dan diangkut ke Thailand sehingga pada waktu itu keadaan kereta api mengalami penurunan dan menuju kearah kehancuran.

2.1.3 Jaman Sesudah Revolusi

Pada tanggal 14 Agustus 1945 kota Nagasati dan Hirosima dijatuhi bom atom oleh sekutu. Dengan peristiwa itu diIndonesia terjadi kekesongan kekuasaan **(VACUM OF POWER)** dan tanggal 17 Agustus 1945 proklamasi Indonesia dikumandangkan. Maka kekuasan sepenuhnya dikuasai oleh bangsa Indonesia sendiri termasuk bidang Perkereta Apian. Pemerintah Indonesia mulai membentuk Jawatan Kereta Api pada tanggal 28 september 1945. Dengan kantor pusat balai besar PKA RI di Bandung.

Sehinggah tanggal tersebut ditetapkan menjadi hari jadi Kereta Api yang diperingati setiap tahunnya oleh karyawan-karyawati PT. KAI (Persero) yang saat itu bernama Djawatan Kereta Api (DKA RI). Berdasarkan UU No. 86 Tahun 1997 tentang nasionalisasi perusahaan milik Belanda, maka sejak tanggal 3 Desember 1957 semua perusahaan Kereta Api milik swasta dinyatakan menjadi mulik pemerintah RI sepenuhnya.

Berdasarkan UU No. 19 Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara maka sejak tanggal 22 mei 1963 nama DKA diubah menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Dan dengan PP No. 61 Tahun 1971 maka bentuk usahanya dialihkan menjadi PERJAN (Perusahaan Jawatan) yaitu PJKA.

Dengan keluarnya PP No. 57 tahun 1990 maka status perusahaan jawatan diganti menjadi Perum. Maka tanggal 2 januari 1991 perusahaan kereta api berubah menjadi PERUMKA (Perusahaan Umum Kereta Api). Dan berubah lagi menjadi PT. KAI (Persero) sampai sekarang.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Susunan organisasi PT. KAI (Persero) Daop 2 Bandung berdasarkankeputusan Manteri Perhubungan No. KM 42 Tahun 1988, mengenai tentang Organisasi dan Tata Kerja Wilayah Usaha Kereta Api Jawa adalah sebagai berikut :

1) Kepala Daerah Operasi (KA DAOP)
2) Para Pengawas Teknik dan Pengawasan Pembantu Teknik terdiri dari:
    a. Pengawasan Teknis Jalan, Bangunan, dan Jembatan
    b. Pengawasan Teknik Sinyal, telekomunikasi dan elektronik.
    c. Pengawasan teknis Traksi.
    d. Pengawasan Operasi.
3) Sub Bagian Administrasi yang terdiri dari :
    a. Urusan Administrasi Personalia.
    b. Urusan Administrasi Keuangan dan Pengesahan pembayaran.
    c. Urusan Anggaran dan Akuntansi.
    d. Urusan Administrasi Umum dan Rumah Tangga.
4) Seksi Jalan dan Bangunan terdiri dari :
    a. Sub Seksi Program.
    b. Sub Seksi Konstruksi.
    c. Sub Seksi Tanah dan Sepur Simpang.
5) Seksi Sinyal, Telekomunikasi dan Elektronik Terdiri dari :
    a. Sub Seksi Program.
    b. Sub Seksi Sinyal.
    c. Sub Seksi Telekomunikasi.

6) Seksi Operasi terdiri dari :

   a. Sub Seksi Operasi Teknis.

   b. Sub Seksi Operasi KA.

   c. Sub Seksi Perjalanan KA.

   d. Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban Operasi.

7) Seksi Traksi terdiri dari :

   a. Sub Seksi Lokomotif.

   b. Sub Seksi Kereta KRD dan KRL.

   c. Sub Seksi Listrik.

8) Seksi Niaga terdiri dari :

   a. Sub Seksi Pemasaran Angkutan Penumpang.

   b. Sub Seksi Pemasaran Angkutan Barang.

   c. Sub Seksi Bina Pelanggan.

9) Balai Higienis Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

2.3 Deskripsi Jabatan

Karena begitu banyaknya bagian-bagian atau seksi-seksi yang terdapat dalam struktur organisasi PT. KAI (Persero) di Daop 2, maka penulis hanya memaparkan tugas-tugas sub bagian Administrasi Urusan Anggran dan Akuntansi saja dimana penulis melakukan penelitian.

1. Kepala Kelompok (KAPOK) I

   Kelompok penyelenggaraan Anggaran,mempunyai tugas pokok :

   - Penyusunan Rencana Anggaran dan pelaporan realisasi.

- Pengendalian rencana pelaksanaan Anggaran.
- Membuat Buku penjagaan SIP, SPU, SOPT, dan SOP.

2. Kepala Kelompok (KAPOK) II

Kelompok penyelenggaraan verifikasi, pendapatan-pendapatan dan pengeluaran mempunyai tugas pokok :

- Meneliti kelengkapan, Kebenaran serta Keabsahan yang berkenaan dengan pengeluaran.
- Meneliti kelengkapan analisa dokumentasi lainnya yang diterima dari unit-unit pelaksanaan, mengikhtisarkan analisa dari stasiun, membuat bukti jurnal dan menyelenggarakan buku pembantu yang bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran.

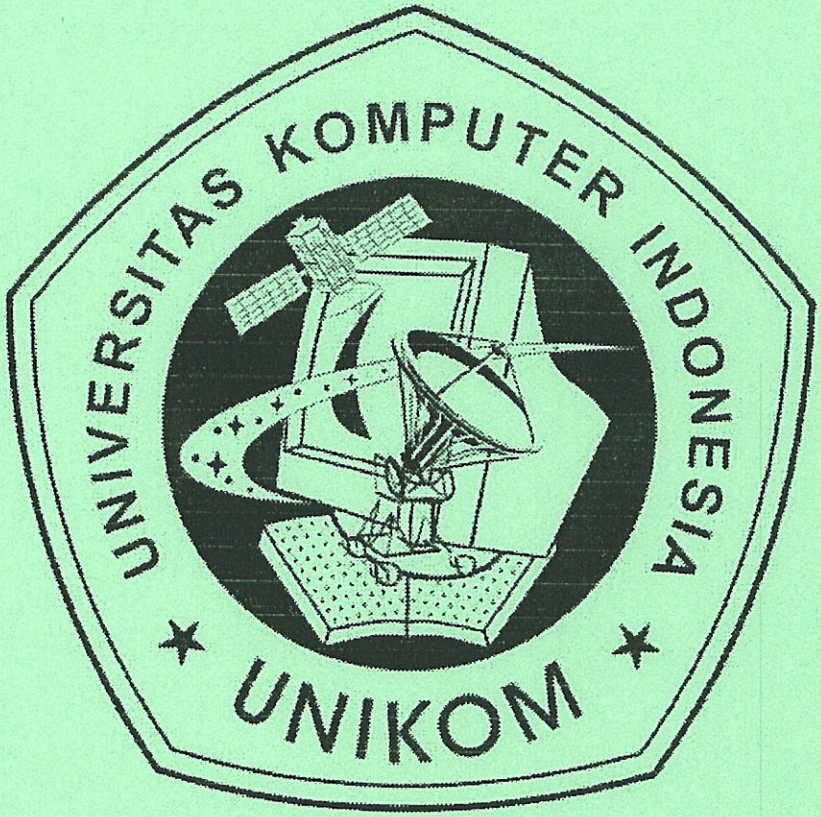
3. Kepala Kelompok (KAPOK) III

Kelompok penyelenggaraan Akuntansi Biaya, persediaan dan Aktiva Tetap mempunyai tugas pokok :

- Memproses data-data Akuntansi yang diterima dari unit-unit pelaksanaan.
- Membuat kertas kerja dan bukti jurnal.
- Menyusun buku pembantu yang berkenaan dengan Akuntansi Biaya, persediaan dan Aktiva Tetap atau Mutasi Aktiva Tetap yang berasal dari pembelian baru atau mutasi dari Daop lain.

4. Kepala Kelompok (KAPOK) IV

Kelompok penyelenggaraan Akuntansi Buku besar dan laporan, Mempunyai tugas pokok :


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM